

PENYULUHAN TENTANG STUNTING (Kerdil) PUSKESMAS HARAPAN RAYA PEKANBARU

Riza Febrianti¹⁾ Intan Widya Sari²⁾
STIKes Hang Tuah Pekanbaru¹⁾
Email : rizafebrianti77@yahoo.com

ABSTRACT

In general, malnutrition is caused by insufficient food intake and infectious diseases. There are two main groups of nutrients, namely macro nutrients and micro nutrients (Admin, 2008). Macro nutrients are nutrients that provide energy for the body and are needed for growth, including in These include carbohydrates, proteins, and fats. Meanwhile, micronutrients are nutrients needed to carry out other body functions, for example in producing red blood cells, the body needs iron, including vitamins and minerals.

Keywords : Stunting, Malnutrition

ABSTRAK

Gizi buruk disebabkan karena asupan makanan yang tidak mencukupi dan penyakit infeksi. Terdapat dua kelompok utama zat gizi yaitu zat gizi makro dan zat gizi mikro (Admin, 2008).

Zat gizi makro merupakan zat gizi yang menyediakan energi bagi tubuh dan diperlukandalam pertumbuhan, termasuk di dalamnya adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan zat gizi mikro merupakan zat gizi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi tubuh lainnya, misalnya dalam memproduksi sel darah merah, tubuh memerlukan zat besi. Termasuk di dalamnya adalah vitamin dan mineral.

Kata Kunci : Stunting, Gizi Buruk

PENDAHULUAN

Di negara berkembang, kesakitan dan kematian pada anak balita banyak dipengaruhi oleh status gizi (Supariasa, 2001). Status gizi balita perlu dipertahankan dalam status gizi baik, dengan cara memberikan makanan bergizi seimbang yang sangat penting untuk pertumbuhan (Paath, 2004).

Perkembangan masalah gizi di Indonesia semakin kompleks saat ini, salah satunya yaitu mengenai persoalan Balita Pendek (*stunting*). *Stunting* dapat di diagnosis melalui indeks antropometri tinggi badan menurut umur yang mencerminkan pertumbuhan linier yang dicapai pada pra dan pasca persalinan dengan indikasi kekurangan gizi jangka panjang, akibat dari gizi yang tidak memadai.

Stunting merupakan pertumbuhan linear yang gagal untuk mencapai potensi genetik sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit infeksi (ACC/SCN, 2000).

Secara umum gizi buruk disebabkan karena asupan makanan yang tidak mencukupi dan penyakit infeksi. Terdapat dua kelompok utama zat gizi yaitu zat gizi makro dan zat gizi mikro (Admin, 2008). Zat gizi makro merupakan zat gizi yang menyediakan energi bagi tubuh dan diperlukan dalam pertumbuhan, termasuk di dalamnya adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan zat gizi mikro merupakan zat gizi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi tubuh lainnya, misalnya dalam memproduksi sel darah merah, tubuh memerlukan zat besi. Termasuk di dalamnya adalah vitamin dan mineral.

Di Indonesia, diperkirakan 7,8 juta anak mengalami *stunting*, data ini berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNICEF dan memposisikan Indonesia masuk ke dalam 5 besar negara dengan jumlah anak yang mengalami *stunting* tinggi (UNICEF, 2007). Hasil Riskesdas 2010, secara nasional prevalensi kependekan pada anak umur 2-5 tahun di Indonesia adalah 35,6 % yang terdiri dari 15,1 % sangat pendek dan 20 % pendek.

METODE PENERAPAN

Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Penyuluhan dan Metode demonstrasi dengan menerapkan langsung setelah diberikan penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PELAKSANAAN

KeStunting (Kerdil) telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pada tanggal 16 Januari 2020 sebanyak 20 orang di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil berikut:

1. Tenaga kesehatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan Stunting di Puskesmas Harapan Raya

2. Peserta/ibu-ibu

- a. ibu-ibu memahami teknik penyuluhan
- b. ibu-ibu memahami tentang materi penyuluhan Stunting yang disampaikan oleh pemateri.

B. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan di Puskesmas Harapan Raya berjalan dengan baik dan sesuai

rencana. Hal ini terbukti antusiasme para peserta saat mengikuti jalanya kegiatan. Para peserta penyuluhan benar-benar memperhatikan dan mendengarkan dengan baik penyuluhan yang disampaikan



KESIMPULAN

Indonesia memiliki berbagai macam masalah dalam perkembangangizi seperti *Stunting* atau balita pendek, pemberian ASI, dan berbagai kendala lainnya yang mengancam keselamatan dan kesehatan anak usia bayi dan balita. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya upaya pencegahan dari pemerintah maupun masyarakat seperti pemberian penyuluhan akan pentingnya gizi dan sosialisasi mengenai dampak negative kurang gizi bagi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

<http://repository.unimus.ac.id/2000/3/bab%202.pdf>
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.%20Chapter%202.pdf>